



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 4 Tahun 2024 Halaman 2712 - 2721

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Evaluasi Kegiatan Penerapan Profil Pelajar Pancasila Guna Meningkatkan Kualitas Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar

Sherly Putri Damayanti^{1✉}, Adi Winanto²

Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia^{1,2}

E-mail: sherlyputridamayanti01@gmail.com¹, adi.winanto@uksw.edu²

Abstrak

Profil pelajar Pancasila dalam pendidikan mengharapkan siswa mampu memahami nilai – nilai Pancasila. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi deskriptif dengan menggunakan metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*), yang bertujuan untuk mengevaluasi penerapan profil pelajar Pancasila dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri Tingkir Tengah 01. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara , observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki subjek yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik. Hasil penelitian didapatkan pada aspek *context* latar belakang dan tujuan penerapan profil pelajar Pancasila telah dirancang dengan tujuan yang jelas. Aspek *input* terdapat sarana dan prasarana yang belum memadai untuk menunjang kegiatan profil pelajar Pancasila. Aspek *Process* masih ada beberapa hambatan dalam kegiatan penerapan profil pelajar Pancasila. Aspek *product* yang dihasilkan penerapan profil pelajar Pancasila menumbuhkan karakter peserta didik yang jauh lebih baik. Hasil penelitian penerapan kegiatan profil pelajar Pancasila dengan model CIPP terlaksana dengan baik, sebagai hasil yang didapat dari penerapan profil pelajar Pancasila karakter peserta didik sudah terbentuk dari kebiasaan maupun kegiatan yang ada di sekolah.

Kata Kunci: Metode CIPP, Profil Pelajar Pancasila, Karakter

Abstract

The Pancasila learner profile in education expects students to be able to understand the values of Pancasila. This research is descriptive evaluation research using the CIPP (Context, Input, Process, Product) method, which aims to evaluate the application of the Pancasila learner profile in supporting the character-building of students at SD Negeri Tingkir Tengah 01. The data in this research were obtained through interviews, observation, and documentation. This study has subjects consisting of principals, class teachers, and students. The results obtained in the context aspect of the background and purpose of implementing the Pancasila student profile have been designed with clear objectives. The input aspect is still inadequate facilities and infrastructure to support the activities of the Pancasila student profile. Process aspects there are still some obstacles in the activities of implementing the Pancasila student profile. The product aspect of applying the Pancasila student profile fosters a much better student character. The results of the research on applying the Pancasila learner profile activities with the CIPP model are well implemented, as a result of the application of the Pancasila learner profile, the character of students has been formed from habits and activities at school.

Keywords: CIPP method, Pancasila Learner Profile, Character

Copyright (c) 2024 Sherly Putri Damayanti, Adi Winanto

✉ Corresponding author :

Email : sherlyputridamayanti01@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8226>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi yang perlu dimiliki oleh setiap pelajar – pelajar Indonesia. Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk suatu persoalan tentang peserta didik dengan kompetensi apa yang ingin dihasilkan. Peserta didik agar menjadi baik dalam karakternya perlu dibimbing melalui pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Peningkatan karakter peserta didik tentunya harus diimbangi dengan penerapan strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan dimensi dari profil pelajar Pancasila.

Pengembangan karakter yang dilakukan dalam kegiatan profil pelajar Pancasila diperlukan untuk meningkatkan karakter peserta didik yang lebih baik. Saat ini karakter yang dimiliki peserta didik mengalami penurunan, tidak semua mengalami penurunan tetapi masih ada beberapa yang mengalami penurunan. Pengembangan karakter yang dilakukan dalam kegiatan profil pelajar Pancasila diperlukan untuk meningkatkan karakter peserta didik yang lebih baik. Sehingga dari pernyataan tersebut, kegiatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Tingkir Tengah 01 perlu untuk dievaluasi agar dapat menghasilkan karakter peserta didik yang lebih baik. Berkaitan dengan perkembangan karakter berpendapat bahwa pendidikan karakter itu berkembang seperti spiritual, yang disebutnya sebagai spiral karakter (Irawati, n.d.). Nilai – nilai pendidikan karakter dilaksanakan melalui pengintegrasian ke dalam pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Suryaningsih & Dessty, 2023).

Permasalahan yang timbul program profil pelajar Pancasila yaitu terdapat beberapa peserta didik yang terlambat datang ke sekolah setiap harinya. Terdapat peserta didik yang tidak menghargai guru, contoh peserta didik memotong pembicaraan guru yang belum selesai dan berbicara dengan guru menggunakan Bahasa yang tidak sopan. Terdapat peserta didik yang tidak membawa buku saat pembelajaran. Permasalahan selanjutnya terdapat sarana dan prasarana yang kurang optimal sehingga mengganggu jalannya kegiatan yang direncanakan.

Profil pelajar Pancasila menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik, pentingnya profil pelajar Pancasila harus bisa dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan sehingga mampu diimplementasikan dan dihidupkan dalam kegiatan sehari – hari (Ibad, n.d.). Penerapan profil pelajar Pancasila dilakukan untuk meningkatkan karakter peserta didik terlebih dalam dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bergotong royong dan bernalar kritis. Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah dalam upaya meningkatkan karakter peserta didik SD Negeri Tingkir Tengah 01 ikut serta dalam program profil pelajar Pancasila sejak tahun 2020.

Perspektif lain yang Ki Hajar Dewantara katakan “*Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani*” yang berarti bahwa pendidik berperan sangat penting terhadap pembentukan karakter kepada peserta didik dalam sebuah Pendidikan. Profil pelajar Pancasila dalam pendidikan sekolah dasar mengacu pada karakteristik dan sikap yang diharapkan dari siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai – nilai Pancasila dalam konteks Pendidikan. Profil pelajar Pancasila dalam pendidikan sekolah dasar mencakup pengenalan awal terhadap nilai – nilai Pancasila, pembentukan karakter, sikap toleransi dan disiplin.

Ada berbagai penelitian yang mempunyai kesamaan dalam penerapan profil pelajar Pancasila yaitu hasil dari penelitian Ashabul Kahfi tentang profil pelajar Pancasila terhadap karakter siswa di sekolah menunjukkan bahwa implementasi profil pelajar Pancasila di sekolah masih kurang optimal dan implikasinya terhadap pembentukan karakter siswa sangat kuat. Sehingga apabila profil pelajar ini dioptimalkan dalam pelaksanaannya di sekolah, maka akan terbentuklah karakter siswa yang Pancasila (Kahfi, 2022). Kesamaan dengan penelitian ini yaitu mereka fokus mengoptimalkan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan karakter peserta didik. Perbedaan dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan.

Hasil dari penelitian Suryaningsih & Destya dengan judul “*Implementasi Nilai – Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*” menunjukkan bahwa dalam perencanaan Pendidikan, modul ajar dirancang untuk mengajarkan siswa berbagai dengan teman, beradaptasi dengan lingkungan sekitar, menggunakan media pembelajaran seperti LCD dan tanaman sebagai alat bantu, serta menerapkan pembelajaran

berbasis proyek. Selama implementasi, Pendidikan karakter Pancasila ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran rutin dan proyek (Suryaningsih & Desstya, 2023). Penelitian ini dan penelitian sebelumnya memiliki perbedaan yaitu penelitian ini fokus meningkatkan karakter peserta didik dengan menerapkan profil pelajar Pancasila dalam setiap kegiatan dan dalam pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan, penelitian sebelumnya fokus pada implementasi nilai – nilai profil pelajar Pancasila.

Penelitian evaluasi di SDN Tingkir Tengah 01 dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan penerapan profil pelajar Pancasila yang sudah dilakukan dalam membentuk karakter peserta didik dengan menggunakan model *Context, Input, Process, Product*. Model *context* berfokus dalam latar belakang penerapan profil pelajar Pancasila dan tujuan penerapannya. Model *input* berfokus pada perencanaan program, kesediaan dana dan kesediaan sarana prasarana yang digunakan dalam penerapan profil pelajar Pancasila. Model *process* fokus efektivitas program, faktor pendukung dan hambatan dalam penerapan profil pelajar Pancasila. Model *product* untuk melihat keberhasilan penerapan profil pelajar Pancasila yang sudah direncanakan dengan merasakan dampak yang dirasakan dan keberlanjutan program penerapan profil pelajar Pancasila. Penelitian evaluasi ini berperan penting dalam membantu penyempurnaan. Pada saat ini kurikulum yang berlaku adalah kurikulum merdeka yang mana di dalamnya terkandung profil pelajar Pancasila. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui jalannya program tersebut sudah berjalan dengan baik atau belum maksimal sehingga di dapatkan hasil evaluasi yang dapat digunakan untuk pelaksanaan program tersebut di SD Negeri Tingkir Tengah 01.

Penelitian ini memberikan temuan baru dalam meningkatkan karakter peserta didik, yang dimana dalam penerapan kegiatan profil pelajar Pancasila sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik yang jauh lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi temuan baru yang dapat memotivasi para guru agar selalu menciptakan inovasi baru dalam penerapan kegiatan profil pelajar Pancasila, sehingga akan meningkatkan karakter peserta didik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi dengan pendekatan deskriptif evaluatif. Bhakti mengatakan bahwa analisis data dalam riset kualitatif merupakan proses yang terus menerus dilakukan dengan observasi non partisipan (Bhakti, 2017). Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juni 2024. Instrumen penelitian yang digunakan berupa wawancara deskriptif menggunakan skor, observasi dan dokumentasi. Laksita mengartikan bahwa evaluasi sebagai pemeriksaan untuk menentukan nilai atau fungsi suatu program yang terdiri dari empat dimensi, yaitu konteks, input, process dan produk (Laksita, 2022).

Subjek penelitian ini ditujukan kepala sekolah, guru dan peserta didik dengan menggunakan metode wawancara. Analisis data pada tahap kualitatif ini menggunakan tahapan yang dikembangkan Miles & Huberman yaitu pengumpulan data, menampilkan data, Mereduksi data, penyajian data, serta menarik dan verifikasi Kesimpulan yaitu : Pengumpulan data, mereduksi data suatu proses pemilihan, penyajian data dan menarik kesimpulan (Sarosa, 2021). Instrumen dalam penelitian ini merupakan instrumen yang sudah diuji validasi oleh validator sehingga instrumen yang digunakan sudah valid. Model CIPP merupakan model yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu program profil pelajar Pancasila berupa Context, Input, Process, Product.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah, guru dan peserta didik SD Negeri Tingkir Tengah 01. Teknik analisis data yang digunakan menurut tahapan yang dikembangkan Miles & Huberman yaitu: pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dari hasil wawancara dengan metode deskriptif kuantitatif menjelaskan keadaan sebenarnya dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan kegiatan profil pelajar Pancasila dalam pembentukan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Tingkir Tengah 01. Instrumen berupa wawancara yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik. Penilaian mencakup 4 aspek yaitu : 1). Aspek Context, 2). Aspek Input, 3). Aspek Process, 4). Aspek Product. Setiap butir pertanyaan memiliki skor dan jawaban sangat baik diberi skor 4, jawaban baik diberi skor 3, jawaban cukup diberi skor 2, jawaban kurang baik diberi skor 1. Analisis data dalam penelitian dilakukan wawancara dibuat skor. Lebih lanjut mengetahui data yang diperoleh mengenai aspek tersebut, disajikan sebagai berikut:

Aspek Context

Pada aspek context adalah lingkungan di mana program diimplementasikan (Rama, 2023). Analisis hasil wawancara yang mencakup latar belakang dan tujuan penerapan profil pelajar Pancasila dipaparkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penerapan Profil Pelajar Pancasila Aspek Context

No.	Komponen	Skor
1	Latar belakang	100
2	Tujuan	80
Rata – rata		90
Kategori		Sangat baik

Berdasarkan pada tabel 1, diketahui bahwa skor yang di peroleh dari latar belakang komponen pada aspek context sangat baik, sedangkan dari tujuan pada aspek context dalam kategori baik. Berdasarkan hasil Selama ini SD Negeri Tingkir Tengah 01 sudah melakukan sejak 2020 dalam penerapan profil pelajar Pancasila. Komponen dalam latar belakang sudah sesuai dengan permasalahan yang ada, namun dalam tujuan belum maksimal karena masih ada beberapa tujuan belum tercapai dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Aspek Input

Pada aspek input Analisis hasil wawancara mencakup perencanaan program, kesediaan dana, dan kesediaan sarana dan prasarana yang digunakan dipaparkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penerapan Profil Pelajar Pancasila Aspek Input

No.	Komponen	Skor
1	Perencanaan penerapan	75
2	Kesediaan dana	100
3	Kesediaan sarana dan prasarana	80
Rata - rata		85
Kategori		Sangat baik

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa rata – rata pada aspek input di SD Negeri Tingkir Tengah 01 mendapatkan skor 85 yang masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil ini SD Negeri Tingkir Tengah 01 selama ini dalam perencanaan belum maksimal karena masih ada beberapa guru yang masih bingung dalam mengimplementasikannya untuk peserta didik, namun setiap tahun ajaran baru kepala sekolah dan guru sosialisasi untuk perencanaan profil pelajar Pancasila beberapa bulan ke depan. Kesediaan dana masuk dalam kategori sangat baik menunjang dalam kegiatan profil pelajar Pancasila dari BOS maupun orang tua wali murid. Kesediaan sarana dan prasarana masuk dalam kategori baik dikarenakan belum cukup memadai dalam ekstrakurikuler yang ada disekolah.

Aspek Process

Pada aspek process digunakan untuk mendeteksi rancangan implementasi kegiatan. Analisis hasil wawancara yang mencakup komponen efektivitas penerapan dan faktor pendukung serta hambatan yang dipaparkan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Penerapan Profil Pelajar Pancasila Aspek Process

No.	Komponen	Skor
1	Efektivitas penerapan profil pelajar Pancasila	90
	Faktor pendukung dan hambatan	
3		90
Rata - rata		90
Kategori		Sangat baik

Berdasarkan pada tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa rata – rata pada aspek process di SD Negeri Tingkir Tengah 01 sebesar 90 masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dalam aspek process sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Dari kedua komponen tersebut yang pertama efektivitas perencanaan Kurikulum Merdeka sudah memberikan keleluasaan waktu bagi guru untuk melaksanakan kegiatan profil pelajar Pancasila dan segala persiapannya agar bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan karakter peserta didik. Kedua faktor pendukung dan hambatan dalam pendukung penerapan profil pelajar Pancasila beberapa hal yang menjadi pendukung ialah ketika kepala sekolah dan guru paham tentang implementasi profil pelajar Pancasila serta orang tua maupun Masyarakat yang paham tentang budaya dan latar belakang dalam sekolah dan fasilitas serta peserta didik yang turut ikut terlibat di dalamnya yang memadai. Kerja sama guru dan orang tua sangat penting dalam pembinaan karakter siswa, melalui kerja sama komunikasi dan perhatian kepada siswa membantu tercapainya tujuan yang diharapkan dalam pembinaan karakter (Hasibuan, n.d.). Namun yang menjadi hambatan secara umum ketika peserta tidak berkata jujur, peserta didik yang membatasi diri dengan teman yang lainnya, peserta didik yang merasa kurang percaya diri

Aspek Product

Pada aspek product digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Analisis hasil wawancara yang mencakup dampak yang dirasakan serta keberlanjutan program dipaparkan dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Penerapan Profil Pelajar Pancasila Aspek Product

No.	Komponen	Skor
1	Dampak yang dirasakan	100
2	Keberlanjutan program	100
Rata - rata		100
Kategori		Sangat baik

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa rata – rata pada aspek product penerapan profil pelajar Pancasila dalam membentuk akarakter peserta didik sebesar 100 masuk dalam kategori sangat baik. Penerapan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Tingkir Tengah 01 menghasilkan karakter peserta didik yang lebih baik. Kedua komponen di atas, yang pertama Dampak bagi peserta didik menjadi terbiasa dengan karakter baik. Dampak ini tidak hanya membawa perubahan bagi peserta didik tetapi guru juga dituntut menjadi teladan dalam memberikan contoh penerapan profil pelajar Pancasila, dan Dampak penerapan profil pelajar Pancasila bagus untuk penguatan karakter peserta didik, bagi anak yang di rumah kurang pembentukan karakternya, bisa dilatih di sekolah. Kedua keberlanjutan program Selama Kurikulum Merdeka masih berkelanjutan, akan tetap ada program profil pelajar Pancasila. SD Negeri Tingkir Tengah 01 setiap tahunnya akan selalu ada penerapan profil pelajar Pancasila untuk membentuk karakter peserta didik dengan menerapkan tema yang berbeda – beda, dan adanya program Profil Pelajar Pancasila membawa peserta didik menuju karakter yang lebih baik. Jadi dengan program ini membantu guru dalam membentuk karakter peserta didik.

Pembahasan

Model evaluasi adalah suatu kerangka kerja yang digunakan untuk mengevaluasi suatu sistem atau program (Rama et al., 2023). Berdasarkan hasil survei evaluasi pada penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri Tingkir Tengah 01 sudah diterapkan sejak adanya kurikulum merdeka yaitu awal tahun 2020. Aspek *Context* berdasarkan evaluasi mendapatkan 90 ini termasuk dalam kategori sangat baik. Evaluasi *context* ini meliputi tujuan program penerapan profil pelajar Pancasila serta apa yang menjadi latar belakang penerapan profil pelajar Pancasila. Menurut Stufflebeam dalam (Kurniawati, n.d.) evaluasi *context* ini mengidentifikasi dan menilai kebutuhan – kebutuhan yang mendasari disusunnya suatu program. Penerapan profil pelajar Pancasila dalam dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa SD Negeri Tingkir Tengah peserta didik diajak melakukan sholat Asmaul Husna setiap hari jumat, sholat dzuhur dengan ini membentuk karakter peserta didik yang taat pada agama dan menanamkan pemahaman tentang keagamaan di dalam kehidupan sehari – hari hal ini perlu dipertahankan untuk menguatkan iman peserta didik. Dengan kegiatan di atas hasil yang akan didapatkan peserta didik mereka akan menjadi kuat dalam menjadikan pedoman melanjutkan hidup dengan adanya keimanan kepada Tuhan, dan segala masalah yang dihadapi akan terasa mudah diselesaikan. Menerapkan nilai – nilai karakter islami dalam kehidupan sehari – hari peserta didik akan terbiasa dan hal ini dapat membantu membentuk kepribadian yang baik pada para peserta didik (A'yun et al., n.d.).

Penerapan dalam dimensi bergotong – royong peserta didik diajak untuk melakukan piket kelas, kegiatan kerja bakti di hari tertentu untuk melatih kerja sama dan kekompakan, hal ini perlu dipertahankan untuk menjadikan peserta didik dengan karakter saling peduli terhadap teman maupun lingkungan. Hal ini sejalan dengan pernyataan berikut bahwa gotong royong memungkinkan kita untuk bekerja secara kolektif sebagai tim, dimana kerja sama ini membuat berbagai tugas menjadi lebih mudah, cepat untuk diselesaikan (Mulyani et al., 2023). Dimensi bernalar kritis peserta didik mampu untuk memproses informasi, mengevaluasi hingga mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mengatasi segala persoalan. Penerapan dalam dimensi bernalar kritis peserta didik diajak untuk berpikir mendaur ulang sampah yang ada dalam lingkungan sekolah, seperti botol bekas dijadikan pot bunga, botol bekas dijadikan tempat pensil, hal ini perlu dipertahankan agar peserta didik bisa menerapkan bernalar kritis dalam kehidupan sehari – hari. Berpikir kritis dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi yang dipelajari dengan mengevaluasi secara kritis argumen pada buku teks, jurnal, teman diskusi, termasuk argumen guru dalam kegiatan pembelajaran (Aini et al., 2020)

Evaluasi *input* suatu komponen untuk melihat sejauh mana penerimaan program dan melaksanakannya peran – perannya, serta pelaksanaan rencana juga perbandingannya dengan tujuan awal (Christiani, 2018). Pada evaluasi *Input* berdasarkan evaluasi pada penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri Tingkir Tengah 01 yang ditinjau dari aspek *Input* berdasarkan evaluasi mendapatkan skor 85 ini termasuk dalam kategori sangat baik. Perencanaan penerapan profil pelajar Pancasila dimulai dengan penyusunan KOSP, sudah menuangkan dalam visi dan misi sekolah meskipun itu tersurat maupun tersirat. Rencana pembelajaran turun ke guru dan dalam pengimplementasian rencana pembelajaran ada modul ajar yang di dalamnya termuat profil pelajar Pancasila, adanya penguatan profil pelajar Pancasila tertuang dalam bentuk proyek di setiap kelas, namun dalam perencanaan belum maksimal masih terdapat beberapa guru yang bingung mengimplementasikan profil pelajar Pancasila, sehingga guru disarankan perlu mencari referensi sebanyak – banyaknya dengan fasilitas platform merdeka mengajar. Sama halnya penelitian Kahfi yang menjelaskan bahwa implementasi profil pelajar Pancasila masih belum mencapai tingkat optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, termasuk keterbatasan waktu yang tersedia dalam proses belajar mengajar, kurangnya konten yang mendalam dalam pelajaran, dan kurangnya pemanfaatan teknologi pendidikan. Temuan dari penelitian ini memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan karakter siswa (Kahfi, 2022).

Kesediaan dana dalam menunjang kegiatan penerapan profil pelajar Pancasila sudah baik, perlu dipertahankan. Ketersediaan sarana dan prasarana belum maksimal dalam ekstrakurikuler perlu ditingkatkan

sehingga dalam kegiatannya bisa berjalan dengan lancar. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah tatap muka, dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Ferdiansyah, n.d.)

Pada evaluasi *Process* berdasarkan evaluasi pada penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri Tingkir Tengah 01 yang ditinjau dari aspek *Process* berdasarkan evaluasi mendapatkan skor rata – rata 90 ini termasuk dalam kategori sangat baik. Efektivitas penerapan profil pelajar Pancasila kurikulum Merdeka sudah memberikan keleluasaan waktu bagi guru untuk melaksanakan kegiatan profil pelajar Pancasila dan segala persiapannya agar bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan karakter peserta didik, namun ada beberapa guru yang masih belum menguasai profil pelajar Pancasila. Sehingga perlu ditingkatkan bagi guru untuk mencari referensi dalam mengimplementasikannya.

Penerapan profil pelajar Pancasila memiliki faktor pendukung dari guru yaitu ketika guru menguasai materi dalam penerapan profil pelajar Pancasila dan ketika orang tua dan masyarakat paham budaya dan latar belakang karakter peserta didik di dalam lingkungan sekolah. Sehingga perlu ditingkatkan lagi dengan memberikan sosialisasi kepada wali murid tentang pentingnya penerapan profil pelajar Pancasila untuk meningkatkan karakter peserta didik. Hambatan dalam penerapan profil pelajar Pancasila, ketika guru belum memiliki komitmen yang kuat untuk keinginan memahami akan perubahan serta guru masih kebingungan dalam penilaian profil pelajar Pancasila. Guru harus menanamkan Pendidikan karakter sejak Pendidikan dasar, agar siswa memiliki fondasi yang kuat dalam kehidupan bermasyarakat (Rachmadyanti, 2017). Maka dari itu perlu adanya sosialisasi untuk pemahaman lebih dalam penerapan profil pelajar Pancasila. Sama halnya dengan penelitian Susilawati menjelaskan bahwa salah satu faktor pendukung penerapan profil pelajar Pancasila yaitu peningkatan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar untuk menginternalisasi nilai – nilai Pancasila melalui profil pelajar Pancasila dibutuhkan peningkatan baik dalam kualitas maupun kuantitas konten dari profil pelajar Pancasila itu sendiri. Selain itu, perlu adanya dukungan kebijakan yang mendorong, pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan sinergi kolaborasi antara sekolah, pemerintah, masyarakat, serta para pemangku kepentingan (Susilawati et al., 2021).

Pada evaluasi *Product* berdasarkan evaluasi pada penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri Tingkir Tengah 01 yang ditinjau dari aspek *Product* berdasarkan evaluasi mendapatkan skor rata - rata 100 ini termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil dari penerapan profil pelajar Pancasila peserta didik yang mulai terbiasa dengan kebiasaan budaya sekolah di pagi hari salam senyum, sapa selain itu dalam keagamaan beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia peserta didik terbiasa sholat 5 waktu, mengikuti sholat asmaul husna, berdoa sebelum dan sesudah Pelajaran. Selain itu dalam dimensi bergotong royong peserta didik terbiasa membantu teman dalam penataan tempat duduk dan kerja bakti. Selain itu dalam dimensi bernalar kritis peserta didik saling memberikan pendapat dan masukan baik terhadap guru maupun teman. Maka dari hasil tersebut perlu dipertahankan menerapkan profil pelajar Pancasila kepada peserta didik, sehingga perlu adanya keberlanjutan program profil pelajar Pancasila, dengan harapan karakter peserta didik semakin meningkat. Bukan hanya untuk peserta didik namun bagi guru dalam menerapkan strategi untuk membuat rancangan pembelajaran yang menarik. Hal ini kepala sekolah dan guru berharap agar program profil pelajar Pancasila tidak dihapuskan dimasa mendatang karena sudah membawa dampak baik bagi perkembangan karakter peserta didik, tidak hanya peserta didik saja yang mengalami perubahan tetapi kepala sekolah dan guru juga mengalami perubahan. Namun untuk mencapai profil pelajar Pancasila yang lebih baik, penting bagi guru untuk memberikan contoh yang baik melalui model pembelajaran di sekolah (Kurniawati, n.d.).

Kesamaan dari aspek *product* pada hasil penelitian Nuril dan Alfiansyah guru telah berhasil menerapkan strategi dengan efektif, seperti yang terbukti dari data nilai mata pelajaran dan dokumentasi aktivitas peserta didik. Keberhasilan penerapan strategi ini bergantung pada kreativitas guru dalam merancang pembelajaran.

Selain peran guru, keluarga dan lingkungan sosial juga turut berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik. (Nuril Lubaba & Alfiansyah, 2022). Profil pelajar Pancasila memainkan peran penting dalam membentuk ketahanan pribadi peserta didik. Tujuan utama adalah menjaga nilai – nilai luhur dan moral bangsa, mempersiapkan mereka menjadi warga global, mewujudkan keadilan sosial, serta mencapai kompetensi Abad 21, dalam kehidupan sehari – hari, baik di komunitas maupun profesi memiliki profil pelajar Pancasila menjadi suatu kehausan (Rusnaini et al., 2021). Pernyataan di atas menjelaskan bahwa profil pelajar Pancasila berimplikasi pada pembentukan ketahanan pribadi peserta didik. Profil pelajar Pancasila salah satu kebijakan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemenikbud) berfungsi sebagai panduan utama untuk semua upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Profil ini harus diintegrasikan dan menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya setiap satuan pendidikan. Tujuannya adalah untuk menjaga nilai – nilai luhur dan moral bangsa, mempersiapkan siswa menjadi warga dunia, mewujudkan keadilan sosial, serta mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan abad 21 (Rusnaini et al., 2021). Penerapannya profil pelajar Pancasila untuk mewujudkan visi dan misi yang di SD Negeri Tingkir Tengah 01. Sama halnya dalam penelitian rahayu Profil pelajar Pancasila juga mendukung visi dan misi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian (Rahayuningsih, 2021).

Peneliti sudah mengupayakan secara maksimal dalam melakukan penelitian, namun masih ada beberapa keterbatasan yang dialami dalam pelaksanaannya, yaitu: 1) Data penelitian dalam wawancara memiliki kelemahan, ketika narasumber tidak terbuka dan jujur dalam menjawab pertanyaan, sehingga informasi yang didapatkan hasilnya kurang akurat. 2) Mengevaluasi suatu program penerapan profil pelajar Pancasila, harus mengembangkan komponen sesuai dengan tujuan, namun karena keterbatasan peneliti maka dalam pengembangan komponen dirasa masih kurang.

Implikasi dari hasil penelitian digunakan sebagai bahan masukan SD Negeri Tingkir Tengah 01 penerapan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan karakter peserta didik. Evasluasi *context* menunjukkan latar belakang penerapan profil pelajar Pancasila sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam meningkatkan karakter peserta didik dapat dilihat dari hasil skor masuk dalam kategori sangat baik. Evaluasi *input* menunjukkan kesiapan dalam perencanaan penerapan, dana serta sarana dan prasarana sudah memadai namun belum maksimal dilihat dari skor wawancara masuk dalam kategori sangat baik. Evaluasi *process* dari efektivitas, faktor pendukung dan hambatan sudah memenuhi kebutuhan dalam penerapan profil pelajar Pancasila dapat dilihat dari skor wawancara masuk kategori sangat baik. Tingkat keberhasilan *product* tidak lepas dari komponen *context*, *input*, dan *process*. Terlaksananya evaluasi dari komponen CIPP hendaknya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan karakter peserta didik. Berdasarkan beberapa pembahasan tentang teori evaluasi maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan dan sebagai tolak ukur sejauh mana tujuan dapat dicapai. (Lazwardi, n.d.)

Berdasarkan hasil ini SD Negeri Tingkir Tengah 01 selama ini dalam perencanaan belum maksimal karena masih ada beberapa guru yang masih bingung dalam mengimplementasikannya untuk peserta didik, namun setiap tahun ajaran baru kepala sekolah dan guru sosialisasi untuk perencanaan profil pelajar Pancasila beberapa bulan ke depan. Ketersediaan dana masuk dalam kategori sangat baik menunjang dalam kegiatan profil pelajar Pancasila dari BOS maupun orang tua wali murid. Ketersediaan sarana dan prasarana masuk dalam kategori baik dikarenakan belum cukup memadai dalam ekstrakurikuler yang ada disekolah.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan evaluasi penerapan kegiatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri Tingkir Tengah 01 menggunakan metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dapat disimpulkan bahwa pada aspek *context* sangat baik karena penerapannya sesuai dengan permasalahan yang ada. Pada aspek *Input* sangat baik karena perencanaan sudah sesuai dengan kebutuhan karakter peserta didik, serta ketersediaan dana yang memenuhi, namun dalam ketersediaan sarana dan prasarana belum memadai. Pada aspek *process* sangat baik karena adanya

faktor pendukung sehingga kegiatan berjalan dengan sempurna, namun masih ada beberapa hambatan. Pada aspek product sangat baik karena dampak positif dari penerapan profil pelajar Pancasila membuahkan hasil karakter peserta didik menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Surya, Y. F., & Pebriana, P. H. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) pada Siswa Kelas IV MI Al-Falah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(2), 179–182. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.1246>
- A'yun, Q., Pamungkas, M. B. A., Agustin, I. S. D., & Afandi, R. G. (n.d.). *Penerapan Nilai Iman, Takwa dan Akhlak Mulia Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Islami Siswa*.
- Bhakti, Y. B. (2017). Evaluasi Program Model CIPP pada Proses Pembelajaran IPA. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah)*, 1(2), 75–82. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v1i2.109>
- Christiani, Y. (2018). *Penerapan Model CIPP dalam Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013*. 6(1).
- Ferdiansyah, J. (n.d.). *Pemanfaatan Sarana Prasarana Belajar Sekolah dan Aktivitas Pramuka terhadap Hasil Belajar Ekonomi*.
- Hasibuan, S. B. (n.d.). *Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Pembinaan Karakter Siswa di SD Negeri 0503 Parsomba*.
- Ibad, W. (n.d.). *Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Tingkat Sekolah Dasar*. 3.
- Irawati, D. (n.d.). *Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa*.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138–151. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>
- Kurniawati, E. W. (n.d.). *Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product)*.
- Laksita, A. (2022). *Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. 6(5).
- Lazwardi, D. (n.d.). *Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah*.
- Mulyani, S., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1638–1645. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5515>
- Nuril Lubaba, M., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 9(3), 687–706. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2140>
- Rahayuningsih, F. (2021). *Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. 1(3).
- Rama, A., Ambiyar, A., Rizal, F., Jalinus, N., Waskito, W., & Wulansari, R. E. (2023). Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process dan Product (CIPP) di Sekolah Menengah Kejuruan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.29210/30032976000>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sarosa, samiaji. (2021). *Analisis data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YY9LEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=teknik+analisis+data+kualitatif+\(Sarosa,+2021\).+&ots=gAxf7QV3Nd&sig=fbgHXByDM4rM16PjpZbAPOXOzE](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YY9LEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=teknik+analisis+data+kualitatif+(Sarosa,+2021).+&ots=gAxf7QV3Nd&sig=fbgHXByDM4rM16PjpZbAPOXOzE)

2721 *Evaluasi Kegiatan Penerapan Profil Pelajar Pancasila Guna Meningkatkan Kualitas Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar – Sherly Putri Damayanti, Adi Winanto*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8226>

0&redir_esc=y#v=onepage&q=teknik%20analisis%20data%20kualitatif%20(Sarosa%2C%202021).&f=false

Suryaningsih, M. R., & Desstya, A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 12.
<https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.10961>

Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila dalam Pembelajaran melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 155–167.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>